



component of curriculum

KOMPONEN-KOMPONEN KURIKULUM

KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN

1. Memahami tentang landasan komponen-komponen pengembangan kurikulum
2. Mengidentifikasi komponen-komponen pengembangan kurikulum dalam perencanaan program pembelajaran dan pendidikan
3. Menganalisis komponen-komponen pengembangan kurikulum yang perlu dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran dan pendidikan



KOMPONEN-KOMPONEN KURIKULUM

Kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen tertentu.

Sebagai suatu sistem setiap komponen harus saling berkaitan satu sama lain.

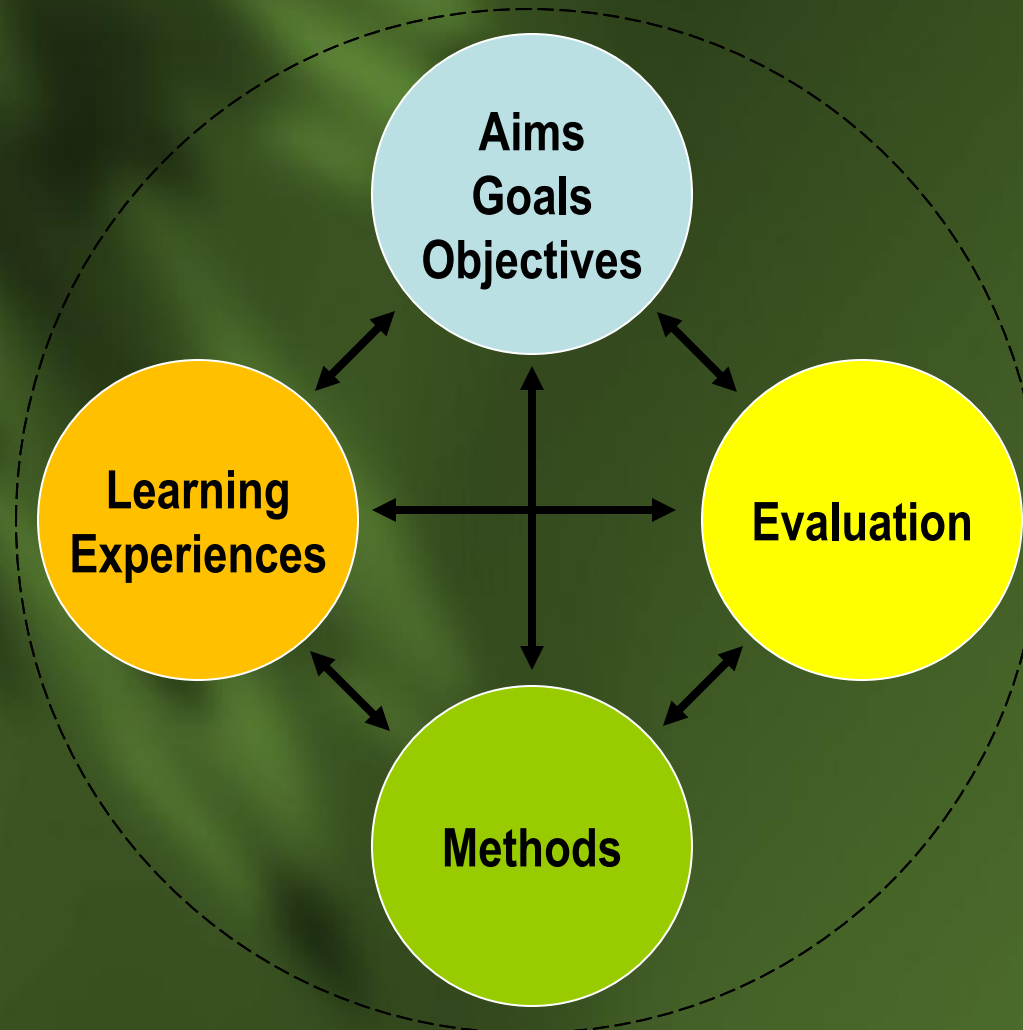


component of curriculum

FOUR-STEP MODEL (Ralph W. Tyler, 1949)

- What educational purposes should the school seek to attain?
- What educational experiences can be provided that are likely to attain these purposes?
- How can these educational experiences be effectively organized?
- How can we determine whether these purposes are being attained?

Hubungan Antar Komponen





KOMPONEN TUJUAN

- Komponen tujuan berhubungan dengan arah atau hasil yang diharapkan
- Dalam skala makro rumusan tujuan kurikulum erat kaitannya dengan filsafat atau sistem nilai yang dianut masyarakat
- Dalam skala mikro tujuan kurikulum berhubungan dengan misi dan visi sekolah serta tujuan-tujuan yang lebih sempit seperti tujuan setiap mata pelajaran dan tujuan tujuan proses pembelajaran

HIERARHI TUJUAN





- TPN dirumuskan dalam Undang-undang No, 20 Tahun 2003, Pasal 3. berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.



- Tujuan Institusional (SKL) adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan
- Tujuan Institusional sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap siswa setelah mereka menempuh atau dapat menyelesaikan program di suatu lembaga pendidikan tertentu



- Tujuan Kurikuler (Standar Kompetensi Mata Pelajaran) adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran.
- Tujuan kurikuler dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki anak didik setelah mereka menyelesaikan suatu bidang studi tertentu dalam suatu lembaga pendidikan.
- Tujuan kurikuler harus dapat mendukung dan diarahkan untuk mencapai tujuan institusional.



- Tujuan Pembelajaran merupakan bagian dari tujuan kurikuler. Yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam satu kali pertemuan
- Terdapat tiga bentuk perilaku yang harus dirumuskan yaitu: Domain Kognitif, Domain Afektif, Domain Psikomotor



Domain Kognitif

1. Knowledge
2. Comprehension
3. Analysis
4. Synthesis
5. Evaluation

1. Knowledge (Pengetahuan), adalah kemampuan mengingat dan kemampuan mengungkapkan kembali informasi yang sudah dipelajarinya.
2. Comprehension (Pemahaman), adalah kemampuan memahami suatu objek atau subjek pembelajaran.
3. Application (Penerapan), adalah kemampuan untuk menggunakan konsep, prinsip, prosedur pada situasi tertentu.
4. Analysis, adalah kemampuan menguraikan atau memecahkan suatu bahan pelajaran ke dalam bagian-bagian atau unsur-unsur serta hubungan antar bagian.
5. Synthesis, adalah kemampuan untuk menghimpun bagian-bagian ke dalam suatu keseluruhan yang bermakna.
6. Evaluation, adalah kemampuan membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan maksus atau kriteria tertentu.



Domain Afektif

1. Penerimaan
2. Merespon
3. Menghargai
4. Mengorganisasi
5. Karakterisasi Nilai



Domain Afektif

- Penerimaan, adalah sikap kesadaran atau kepekaan seseorang terhadap gejala, kondisi, keadaan atau suatu masalah.
- Merespon, ditunjukkan oleh kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu seperti kemauan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, kemauan untuk mengikuti diskusi, kemauan untuk membantu orang lain.
- Menghargai, kemauan untuk memberi penilaian atau kepercayaan kepada gejala atau suatu objek tertentu.
- Mengorganisasi, berkenaan dengan pengembangan nilai ke dalam sistem organisasi tertentu, termasuk hubungan antar nilai dan tingkat prioritas nilai-nilai tersebut.
- Karakterisasi Nilai, mengadakan sintesis dan internalisasi sistem nilai dengan pengkajian secara mendalam, sehingga nilai-nilai yang dibangunnya dijadikan sebagai falsafah hidup serta dijadikan pedoman dalam berperilaku.



Domain Psikomotor

1. Perception (Persepsi)
2. Set (Kesiapan)
3. Imitation (Meniru)
4. Habbitual (Membiasakan)
5. Adaption (Menyesuaikan)
6. Organization (Menciptakan)



Domain Psikomotor

- Perception (Persepsi), kemampuan seseorang dalam memandang sesuatu yang dipermasalahkan
- Set (Kesiapan), kesediaan seseorang untuk melatih diri tentang keterampilan tertentu yang direfleksikan dengan perilaku khusus.
- Imitation (Meniru), kemampuan seseorang dalam mempraktekkan gerakan-gerakan sesuai dengan contoh yang diamati.
- Habitual (Membiasakan), kemampuan seseorang untuk mempraktekkan gerakan-gerakan tertentu tanpa harus melihat contoh.
- Adaption (Menyesuaikan), kemampuan sudah disesuaikan dengan keadaan dan kondisi tertentu.
- Organization (Menciptakan), tergambar dari kemampuannya menghasilkan sesuatu yang baru.



KOMPONEN ISI/MATERI PELAJARAN

- Isi kurikulum merupakan komponen yang berhubungan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa.
- Isi kurikulum menyangkut semua aspek baik yang berhubungan dengan pengetahuan atau materi pelajaran yang biasanya tergambar pada isi setiap mata pelajaran yang diberikan maupun aktivitas dan kegiatan siswa.
- Materi maupun aktivitas itu seluruhnya diarahkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai



KOMPONEN STRATEGI/METODE

- Komponen strategi berhubungan dengan implementasi kurikulum.
- Strategi meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.
- Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.
- Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.



- Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan
- Strategi berbeda dengan metode
Strategi adalah a plan of operation achieving something
Metode adalah a way in achieving something
- Penggunaan strategi dan metode dalam pembelajaran akan tergantung pada pendekatan tertentu.



Strategi pembelajaran dapat terbagi atas:

1. Strategi ekspositori
2. Strategi Discoveri
3. Strategi group
4. Strategi Individual



KOMPONEN EVALUASI

- Melalui kegiatan evaluasi dapat ditentukan nilai dan arti kurikulum, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah suatu kurikulum perlu dipertahankan atau tidak.
- Evaluasi merupakan komponen untuk melihat efektivitas pencapaian tujuan.
- Dalam konteks kurikulum, evaluasi dapat berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum.
- Evaluasi sebagai alat untuk melihat keberhasilan : pencapaian tujuan dapat dikelompokkan kedalam dua jenis



Tes

- Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran
- Tes harus memiliki dua kriteria yaitu kriteria validitas dan reliabilitas
- Tes hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes kelompok dan tes individual

Non Tes

- Adalah alat evaluasi yang biasanya digunakan untuk menilai aspek tingkah laku termasuk sikap, minat, dan motivasi
- Jenis-jenis non tes:
 1. Observasi
 2. Wawancara
 3. Studi kasus
 4. Skala sikap